

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buah naga termasuk salah satu buah tropis yang berasal dari Meksiko, Amerika Tengah dan Amerika Selatan bagian utara. Jenis buah naga yang banyak dibudidayakan adalah buah naga daging merah (*Hylocereus polyrhizus*, L.) Syafnidarti, dkk (2013). Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki iklim tropis sehingga banyak tanaman dapat tumbuh dan berkembang. Menurut Helvetia. R, dkk (2013), Tanaman ini merupakan salah satu primadona di dunia pertanian Indonesia.

Desa Banu Roja merupakan daerah penghasil buah naga di daerah Kabupaten Pohuwato, hamper setiap halaman dan lahan di sekitar rumah warga yang berada di Desa Banu Roja ditanami tanaman buah naga. namun dengan seiring berjalannya waktu sentra pertanaman budidaya buah naga kini mengalami serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman). Hampir seluruh petani buah naga mengalami kerugian baik kualitas maupun kuantitas akibat serangan penyakit busuk batang. Serangan penyakit busuk batang berawal dari bintik-bintik kuning kehitaman kemudian membusuk dan mengering.

Menurut Octaviani (2012), dalam penelitiannya dilapangan. Hama belum menjadi permasalahan dalam budidaya buah naga. Namun, beberapa hama di kebun pengamatan sudah banyak ditemukan. Beberapa penyakit pada tanaman buah naga diantaranya karat merah alga (*Cephaleuros* sp.), bercak orange sulur (*Fusarium* sp.), putih sulur (*Botryosphaeria* sp. dan *Phomopsis* sp.), hawar sulur (*Helminthosporium* sp.) dan antraknosa sulur (*Colletotrichum* sp.), kuning sulur, kusam putih sulur (*Dothiorella* sp.), antraknosa buah (*Colletotrichum* sp.), bercak orange buah (*Altenaria* sp.), dan busuk batang.

Akibat serangan penyakit busuk batang pada tanaman buah naga merah, serangan penyakit tersebut menyebabkan kebun buah naga mengalami kerusakan yang mengakibatkan kualitas serta jumlah komoditas buah yang dihasilkan tidak maksimal. Pada penelitian (Emilda. D, dkk 2016), Salah satu langkah pengendalian penyakit yang disebabkan oleh cendawan adalah dengan

menggunakan fungisida kimia yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan aplikasi beberapa fungisida mampu menekan intensitas penyakit-penyakit pada tanaman cabai rawit baik penyakit bercak daun maupun terhadap busuk buah (Sila. S, dan Sopialena. 2016).

Pengendalian penyakit busuk batang buah naga hingga saat ini belum diketahui oleh para petani buah naga di Desa Banu Roja, oleh sebab itu harus ada pembuktian pengendalian penyakit busuk batang pada tanaman buah naga. Pengendalian kimia menggunakan fungisida merupakan salah satu cara yang sampai saat ini masih banyak dilakukan. Bahan kimia yang digunakan adalah menggunakan fungisida kontak berbahan aktif propineb dan fungisida sistemik bahan aktif tebukonazol

Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian ataupun penanggulangan penyakit tersebut. Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka akan dilakukan penelitian tentang penyebab penyakit busuk batang pada buah naga merah dengan judul penelitian. **Efektifitas Jenis Fungisida Tebukonazol Dan Propineb Terhadap Pengendalian Penyakit Pada Tanaman Buah Naga Merah (*Hylocereus Polyrhizus L.*)**

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana efektifitas fungisida tebukonazol dan propineb terhadap pengendalian penyakit pada tanaman buah naga merah (*Hylocereus Polyrhizus L.*)?
2. Jenis fungisida yang mana yang berpengaruh terhadap pengendalian penyakit pada tanaman buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus L.*)?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui efektifitas fungisida tebukonazol dan propineb terhadap pengendalian penyakit pada tanaman buah naga merah (*Hylocereus Polyrhizus L.*)
2. Untuk mengetahui jenis fungisida yang efektif terhadap pengendalian penyakit pada tanaman buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus L.*)

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini untuk menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca dan petani dapat mengetahui perlakuan mana yang efektif untuk menghambat busuk batang pada tanaman buah naga di Desa Banu Roja, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo.

1.5 Hipotesis

Diduga fungisida tebukonazol dan propineb terdapat efektifitas dalam mengendalikan penyakit busuk batang pada tanaman buah naga merah (*Hylocereus Polyrhizus L.*)